

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI KELAS X SMK DIRGAHAYU KEDUNGADDEM TAHUN 2016 /  
2017**

**Oleh :  
Lailatul Istiqomah**

**Email:  
[lailaikip@gmail.com](mailto:lailaikip@gmail.com)**

**ABSTRAK**

**Istiqomah, Lailatul.** 2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun 2016/2017.* Skripsi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I).Drs.H. Budi Irawanto, M.pd.Pembimbing (II). Dr.Eka Farida,SE.M.,M.Pd.

**Kata kunci:** Lingkungan sekolah, motivasi belajar, prestasi belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1)Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XSMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Ajaran 2016/2017; (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Ajaran 2016/2017; (3)Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Ajaran2016/2017.

Penelitian deskriptif ini menggunakan populasi penelitian siswa kelas X Akuntansi 1 yang ada di SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 33 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Angket ini digunakan untuk menilai perilaku sosial antar siswa dan seberapa tinggi tingkat motivasi yang dimiliki siswa. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

Hasil penelitian ini adalah 1) ada pengaruhlingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem, 2) ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem, dan 3) ada pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem.

## ABSTRAC



**Istiqomah, Lailatul.** 2017 The Effect of School Environment and Learning Motivation on Student Achievement on Economics Subject of Class X SMK Dirgahayu Kedungadem Year 2016/2017. Thesis, Department of Cooperative Economics, Faculty of Social Sciences Education, Teachers Training College PGRI Bojonegoro. Supervisor(I). Drs. H. Budi Irawanto, M.pd. Pembimbing (II). Dr. Eka Farida, SE.M., M.Pd.

**Keywords:** School environment, learning motivation, learning achievement

This study aims to determine: (1) The influence of School Environment on the Achievement of Student Economics Learning Class X SMK Dirgahayu Kedungadem Academic Year 2016/2017; (2) The Influence of Learning Motivation on Student Achievement of Economics of Grade X Student of SMK Dirgahayu Kedungadem Academic Year 2016/2017; (3) The Influence of School Environment and Learning Motivation on Student Achievement of Economics of Grade X Student of SMK Dirgahayu Kedungadem Academic Year 2016/2017.

This deskriptif research used the study population of the students of class X of Accounting 1 in Kedungadem Dirgahayu SMK academic year 2016/2017 amounted to 33 students. The sample used in this research is the students of class X SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro. The data collection technique is done by proportional random sampling. Data collection techniques were conducted by questionnaire. Questionnaire is used to assess social behavior among students and how high the level of motivation that students have. Before the analysis of data in advance, the test requirements analysis includes the normality test, linearity test, and multicollinearity test. While to test the hypothesis in this study used partial test (t test), simultaneous test (F test), and coefficient of determination (R<sup>2</sup>).

The result of this research is 1) there is influence between school environment to learning achievement on Economics Class X SMK Dirgahayu Kedungadem, 2) there is influence of student's motivation to learning achievement on Economic Subject Class X SMK Dirgahayu Kedungadem, and 3) there is influence between environment School and motivation to the achievement of learning on the subjects of Economics Class X SMK Dirgahayu Kedungadem.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan menjadi salah satu usaha mengembangkan dan memajukan manusia baik jasmani maupun rohani. Mutu pendidikan akan terjamin apabila dalam pelaksanaannya individu dalam suatu lembaga pendidikan berhasil mempunyai kemampuan yang baik.

Menurut Slameto (2013) Prestasi Belajar Ekonomi yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). mempunyai apa yang dinamakan pusat kebudayaan sebagai tonggak pencapaian kesempurnaan tata nilai kehidupan Khususnya kehidupan anak remaja sekarang.

Menurut Syamsu Yusuf (2001), Lingkungan Sekolah merupakan

kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem tahun ajaran 2016/2017 ?
2. Apakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Mata Pelajaran Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem tahun ajaran 2016/2017 ?
3. Apakah pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X

SMK Dirgahayu Kedungadem  
tahun ajaran 2016/2017 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem tahun ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem tahun ajaran 2016/2017.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1) Manfaat Praktis**

1. Manfaat praktis

a) Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai masalah Prestasi Belajar Ekonomi terkait Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar.

b) Bagi Guru, sebagai saran dan masukan guru agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi.

c) Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan meningkatkan mutu pendidikan dalam Prestasi Belajar Ekonomi.

Bagi Perguruan Tinggi, sebagai sarana dalam menambah wawasan dunia pendidikan.

### **E. Gambaran Umum Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar**

#### **a) Lingkungan Sekolah**

Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, maupun ditempat belajar lain

agar mencapai hasil yang optimal.

Secara umum sekolah adalah sebagai tempat belajar dan mengajar.

Lingkungan Sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Lingkungan ini meliputi kondisi fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber - sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.

## **b) Motivasi Belajar**

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut (Sugihartono, 2007 : 20). Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2007 : 71) “ motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.”

Motivasi Belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman (Martinis Yamin, 2003: 80). Motivasi Belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan ( Dimiyati 2013:97).

Sejalan dengan hal itu Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman A.M, 2009 : 75).

#### **F. METODE PENELITIAN**

**Variabel dalam penelitian ini adalah** Penelitian Lingkungan Sekolah( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar ( $Y$ ). Data yang terkumpul berupa angka.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan Menurut Sugiyono (2013:117). Dalam penelitian ini populasinya adalah sebanyak dua kelas, siswa kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem Tahun Pelajaran 2016/2017

dengan jumlah keseluruhan populasi sebesar 85 siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X yang mana kelas  $X_1$  berjumlah 11 siswa dan kelas  $X_2$  12 siswa, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 siswa. Sampel diperoleh dengan teknik *simple random Sampling* pengambilan anggota diperoleh dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. (Sugiyono,2009).

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi Sukmadinata (2005) observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.
2. Metode Kuesioner (Angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2006).

## H. Hasil Penelitian

### 1. Uji realibitas dan validitas

- a) Hasil uji realibitas angket lingkungan sekolah menyatakan bahwa, koefisien realibilitas sebesar 0,636, maka soal tes layak dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian karena  $0,636 \geq 0,05$ . Hasil uji validitas menyatakan bahwa, setiap item pertanyaan variable lingkungan sekolah dinyatakan valid Hal ini dilihat *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,30.
- b) Hasil uji realibitas angket motivasi belajar menyatakan bahwa, koefisien realibilitas sebesar 0,495, maka soal tes layak dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian karena  $0,495 \geq$

0,05. Hasil uji validitas menyatakan bahwa, setiap item pertanyaan variable lingkungan sekolah dinyatakan valid Hal ini dilihat *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,30.

- c) Uji Normalitas Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Sign motivasi belajar menunjuk pada nilai *Kolmogorov-Smirnov Z signifikan* pada  $0,115 > 0,05$  dan nilai Sign Lingkungan belajar menunjuk pada nilai Kolmogorov-Smirnov Z signifikan pada  $115 > 0,05$ . dengan taraf kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), data tersebut memenuhi asumsi normalitas Dengan demikian, residual data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut lingkungan sekolah di atas diperoleh nilai signifikansi = 0,729 lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat

pengaruh linear secara signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar. Sedangkan jika dilihat dari nilai  $F$ , diperoleh nilai  $F_{hitung}$ , 0,705 sehingga lebih kecil dari  $F_{tabel} = 2,04$ , maka terdapat hubungan linearitas. Uji Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut di atas diperoleh nilai signifikansi = 0,602 lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh linear secara signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Sedangkan jika dilihat dari nilai  $F$ , diperoleh nilai  $F_{hitung}$  1,462 sehingga lebih kecil dari  $F_{tabel} = 2,59$ , maka terdapat pengaruh linearitas.

d) Uji Multikolinearitas Hasil Uji Multikolinearitas menyatakan bahwa nilai *tolerance* kedua variabel bebas yang lebih kecil dari 0,5. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

## 2. Regresi berganda

- a) Konstanta (a) = 66.778 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) konstan. Maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 66.778poin.
- b) Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 19.238 menunjukkan jika lingkungan sekolah mengalami kenaikan sebesar dua persen (2%) sedangkan variabel motivasi ( $X_2$ ) konstan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 19.238poin.
- c) Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0.145 menunjukkan jika motivasi ( $x_2$ ) mengalami peningkatan sebesar dua persen (2%), sedangkan variabel lingkungan sekolah konstan, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0.145 poin. berpengaruh signifikan

terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Dirgahayu Kedungadem.

### 3. Uji T

Hasil Uji T menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis lingkungan sekolah menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,576 dengan taraf signifikansi 0,049. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian bahwa hipotesis  $H_2$  “Pengaruh Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem tahun ajaran 2016/2017 diterima.berpengaruh secara signifikan antara *Perkembangan Gaya Hidup* secara simultan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Dirgahayu Kedungadem.

### 4. Uji T

secara simultan variabel pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem tahun ajaran 2016/2017.

### 5. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,011. Hal ini berarti 11% variansi variabel prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan sekolah dan motivasi sedangkan 89% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

## I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X

SMK Dirgahayu Kedungadem  
tahun ajaran 2016/2017

2. Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem tahun ajaran 2016/2017
3. Ada pengaruh lingkungan Sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X SMK Dirgahayu Kedungadem tahun ajaran 2016/2017 prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi.hal ini dibuktikan dengan hasil regresi menunjukkan nilai R atau kofisien determinial (KD) yang menunjukan seberapa besar pengaruh variabel Perkembangan Gaya Hidup terhadap Prestasi Belajar, dengan nilai 0,495 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel Perkembangan Gaya Hidup memiliki pengaruh sebesar 49,5 % terhadap variabel Prestasi Belajar dan 50,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain diluar variabel Perkembangan Gaya Hidup penelitian telah teruji.

## **J. Saran-saran**

### **a. Bagi Guru**

Dari pihak guru, sebagai fasilitator hendaknya dapat lebih menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan bagi para siswa, misalnya dengan memerhatikan siswa yang kurang paham untuk meningkatkan berlangsungnya proses 63 ar mengajar , khususnya gur ni perlu mendorong siswa supaya dapat belajar secara teratur. Guru juga perlu mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Dengan demikian , prestasi belajar yang baik secara menyeluruh dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

### **2. Bagi Orang Tua**

Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian untuk

anak dalam belajar. Perhatian tersebut dapat dilakukan orang tua dengan memberikan perhatian khusus, agar anak tidak malas dalam belajar.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bisa lebih mengkaji lagi secara mendalam terkait dengan penelitian yang mengangkat tema yang menyangkut variabel - variabel yang pengaruh terhadap prestasi belajar. Tidak hanya mencakup

variabel *Activity*, *Interest* dan *Opinion*. Sehingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penelitian lagi tentang prestasi belajar, karena masih ada banyak variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar. pengaruh terhadap prestasi belajar. Tidak hanya mencakup variabel *Activity*, *Interest* dan *Opinion*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita Dianingtyas. (2010). Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY
- Abin Syamsudin. (2009). Psikologi Kependidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- A.M Sardiman. (2009). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta. PT Rajawali Pers
- Arif Rohman. (2009). Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: LaksBang Mediatama
- Arikunto S, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Bimo Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Budiyono. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surakarta: UNS Press
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Handoko Riwidikdo. (2010). Statistik untuk Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Martinis Yamin. (2003). Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Ciputat : Gaung Persada Press
- Mohammad Surya. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Munib, A. 2005. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Muhibbin Syah. (2006). Psikologi Belajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 70. (2008). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya